

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD

Yeni Sri Safariani Purba¹, Theresia Monika Siahaan², Natalina Purba³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Corresponding Author : teresiahaan72@gmail.com, natalina.purba@uhnp.ac.id

History:

Received : 28 October 2024

Revised : 10 November 2024

Accepted : 25 November 2024

Published : 10 Desember 2024

Publisher: Fakultas Hukum Universitas Darma Agung**Licensed:** This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-ShareAlikeCCBY-NC-SA



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 098166 perumnas batu VI Siantar TA 2023/2024 penelitian ini merupakan penelitian melihat pengaruh metode belajar. Populasi penelitian ini merupakan siswa kelas V SDN 098166 perumnas batu VI TA 2023/2024 dengan jumlah sampel 25 orang siswa. Objek penelitian berupa metode demonstrasi, cara pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, pengumpul data berupa soal post test-pre test, untuk menguji hipotesis adalah taraf 5%. Dari analisa data, metode demonstrasi disekolah SDN 098166 Peumnas batu VI termasuk kategori sedang, sedangkan hasil belajar siswa siswa pada pembelajaran IPA termasuk kategori tinggi, berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh $r \times y = 2,499 > 2,068$ pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis yang diajukan terbukti ada pengaruh dari metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 098166 Pada tahun ajaran 2023/2024.

Kunci: Metode Demontrasi, Mata Pelajaran IPA, Hasil Belajar

Abstract

This research aims to determine the effect of the demonstration method on the science learning outcomes of class V students at SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI Siantar FY 2023/2024. This research is a study looking at the influence of learning methods. The population of this study was class V students at SDN 098166 Perumnas Batu VI FY 2023/2024 with a sample size of 25 students. The research object is in the form of a demonstration method, the sampling method uses the Slovin formula, data collection is in the form of post test-pre test questions, to test the hypothesis at a level of 5%. From the data analysis, the demonstration method at SDN 098166 Peumnas Batu VI is in the medium category, while the student learning outcomes in science learning are in the high category, based on the results of hypothesis testing, $r \times y = 2.499 > 2.068$ at a significance level of 5%, so the hypothesis is proven to have an effect. demonstration method on the learning outcomes of class V students at SDN 098166 in the 2023/2024 academic year.

Keywords: Demonstration Method, Science Subjects, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam arti yang luas, didalamnya mengandung pengertian pendidikan, pengajaran, dan pembentukan keterampilan. Pendidikan secara khusus merupakan

pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa (Safitri & Misyanto, 2019). Dari konsep tersebut dapat ditemukan bahwa mendidik tidak lain merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh penanggung jawab untuk membimbing anak didik agar memiliki watak dan kepribadian yang baik. Peserta didik dikatakan telah berhasil belajar dapat dilihat dari kualitas belajar, dan dapat dilihat dari tujuan yang akan dicapai untuk mewujudkan hal tersebut harus sejalan dengan pendidikan berkualitas (Sulistyaningsih et al., 2018).

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka Syah (Gusra, 2022) Selanjutnya Sugiyono (Yuniarti, 2019), pendidikan secara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu.

Berdasarkan UU No.20 tahun 2003 pasal 1 tentang Pendidikan Nasional tercantum bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Putra & Sugianto, 2021).

Berdasarkan paparan di atas pendidikan adalah suatu dasar dan tempat untuk belajar mengembangkan potensi diri serta merubah pola pikir kearah yang lebih baik dan luas (Gumay & Bertiana, 2018).

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh terhadap murid, karena guru merupakan ujung tombak tercapainya tujuan pendidikan. Pembelajaran yang monoton memiliki dampak yang tidak baik untuk perkembangan belajar siswa, karena jika siswa sudah merasa bosan atau tidak tertarik lagi dengan pembelajaran ia akan semakin malas dengan pembelajaran (Sagemba & Muksin, 2021).

Siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan kurang memahami pelajaran IPA. Sebagai seorang guru, kita harus bisa mengenali setiap kondisi peserta didik kita, karena setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda. Jika banyak yang tidak tertarik pada pembelajaran yang kita lakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang kita lakukan ini tidak berhasil (Suliwa et al., 2018). Pembelajaran yang seperti ini bisa terjadi karena kita sebagai guru tidak melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang kita lakukan setiap harinya. Adapun yang harus diperhatikan agar pembelajaran tidak membosankan yaitu: pengkondisian awal belajar yang baik, penggunaan metode belajar yang tepat, pemilihan media belajar yang cocok untuk materi yang diajarkan, saat pembelajaran berlangsung hadirkan kegiatan yang menyenangkan seperti tepuk-

tepukan, tebak-tebakan, dan permainan lainnya, pemberian motivasi dan penghargaan pada setiap murid agar terjalin hubungan yang harmonis (GINTING, 2018).

Tujuan pendidikan akan dapat tercapai dengan baik apabila metode mengajar yang dipilih dapat diterapkan dengan sungguh-sungguh dan siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disajikan salah satunya yaitu pada mata pelajaran IPA Siswa merasa senang (Midianah, 2020). Guru Sekolah Dasar dalam setiap kegiatan pembelajaran selalu menggunakan pendekatan strategi dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkannya, namun masih sering terdengar keluhan dari para guru di lapangan tentang materi pelajaran yang terlalu banyak dan keluhan kekurangan waktu untuk mengajarkannya semua.

Adapun masalah yang dihadapi dalam mata pelajaran siswa IPA kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI Siantar adalah siswa kurang aktif dalam belajar dan hasil belajar IPA siswa rendah. Hal ini disebabkan Rendahnya aktivitas dan hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI Siantar dan pembelajaran IPA yang terpusat pada guru serta dalam penyampaian materi guru cenderung monoton menguasai kelas sehingga siswa kurang leluasa dalam menyampaikan ide-idenya (Arifuddin et al., 2018).

Siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan kurang memahami materi pembelajaran IPA Serta Guru belum menggunakan metode yang tepat dalam mengajar, dan berdampak pada hasil belajar siswa rendah atau dibawah KKM.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan tujuan pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah cara guru mengajar di kelas. Cara guru mengajar sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti menunjukkan aktivitas dan hasil belajar IPA masih rendah, dan hasil pengamatan peneliti di Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI Siantar, hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa masih dibawah KKM yang ditentukan yaitu 70. Jumlah siswa 24 orang hanya 4 orang (20%) tuntas belajar, 20 orang (80%) belum tuntas (Ingtyas, n.d.).

Hasil belajar merupakan aspek penting bagi seseorang dalam kaitannya sebagai individu dan sebagai masyarakat (Khoiro & Akhwani, 2021) Selanjutnya Hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu suatu upaya menjawab masalah yang ada di muka bumi ini dengan mencari alasan pertanggungjawabannya pada dewa-dewa tertentu Hasil belajar merupakan sebuah pencapaian yang dilakukan oleh peserta didik setelah terjadinya proses belajar. Masing-masing peserta didik memiliki pencapaian atau hasil belajar yang berbeda-beda.

Berdasarkan paparan di atas Hasil belajar adalah “suatu perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar di sekolah dan suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester (Gama Pratama et al., 2019).

Kualitas pendidikan di Sekolah Dasar (SD) adalah “Kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambahan terhadap komponen tersebut menurut norma/standard yang berlaku (Sulistiyanti et al., 2019).

Kualitas suatu pendidikan selalu mengacu kepada hasil belajar siswa, dimana kualitas pendidikan yang baik merupakan tujuan pendidikan itu sendiri. Kualitas pendidikan yang masih rendah, seakan menjadi sorotan yang tajam dan bahkan merupakan masalah yang sangat besar di Indonesia. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi metode demonstrasi adalah untuk digunakan pada pengajaran dengan proses yaitu menggunakan benda atau bahan ajar. Adapun pengajaran metode demonstrasi “Berguna untuk menunjukkan keterampilan tertentu, memudahkan penjelasan, dan melatih keterampilan.”

Penelitian Pra-Observasi awal ini bertujuan untuk meminta izin kepada selaku pemilik sekolah, observasi awal ini juga dilakukan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, subjek penelitian dan ada materi yang membutuhkan suatu pengamatan, agar nantinya siswa lebih memahami materi tersebut. Untuk mengajarkannya tidak cukup hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi sangat diperlukan metode yang dapat mengaktifkan siswa melalui pengamatan agar siswa lebih memahami materi tersebut (Bando & Elihami, 2021).

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan di atas, sangat di butuhkan peran seorang guru dalam mempersiapkan pembelajaran yang berlangsung. Dalam pengelolaan pembelajaran, ada peran guru yang tidak dapat di pisahkan yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengawasi pembelajaran yang akan berlangsung. Kegiatan tersebut harus dilakukan guru dengan baik agar tujuan dapat dicapai secara maksimal. Dalam membahas IPA tidak cukup hanya menjelaskan saja tetapi yang lebih penting adalah membuktikan atau mendapatkan suatu teori. Hasil belajar siswa kelas V di SD negeri 091866 Perumnas Batu VI Siantar pada mata pelajaran IPA jumlah KKM 70. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas V sebanyak 24 orang. Data ini diperoleh dari daftar nilai ulangan harian yang dilakukan oleh guru pada pada awal semester ganjil tahun 2023/2024.

Rendahnya Hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Antara lain kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran IPA. Hal ini yang disebabkan karena kurang sesuai penggunaan metode dalam pembelajaran, senantiasa memberikan arahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dengan mengubah kebiasaan yang sering dilakukan guru dalam memilih metode yang tepat. Maka, dalam penelitian ini peneliti akan memilih salah satu metode yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi (Runtunuwu et al., 2022).

Bagi siswa SD penerapan metode demonstrasi sangat penting, karena dapat meningkatkan kualitas intelektual peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang baik dan antara guru dan siswa.

Jadi berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan Metode Demonstrasi kepada siswa SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI kelas V dengan mengaktifkan siswa secara langsung dalam pembelajaran melalui penelitian eksperimen dengan judul "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI Siantar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yang melibatkan satu kelas. Metode eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu.

Adapun jenis desain yang digunakan adalah one group pretest-posttest design. Menurut Sugiyono ((Wijayanto et al., 2021) one group pretest and posttest design adalah suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Untuk melaksanakan penelitian dengan sistematis, teratur, dan tertib dalam desain ini memberikan tes awal (pretest) kepada siswa untuk mengukur variable sebelum perlakuan dilakukan. Dengan menggunakan metode demonstrasi kemudian memberika tes akhir (posttest) kepada siswa untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Populasi adalah keseluruhan objek dalam suatu penelitian dengan syarat tertentu yang mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat yang sama. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI. Jumlah siswa kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI sebanyak 25 orang.

Menurut Sudjana Nana (Rohima et al., 2021) mengatakan bahwa pengertian sampel yaitu sampel dari populasi yang dapat dijangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Sampel pada penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas V yang berjumlah

24 siswa SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI dan yang menjadi kelas eksperimen dilaksanakan dikelas V-A berjumlah 25 Siswa.

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar IPA siswa pada Sumber daya alam, maka instrument yang dipakai adalah tes pilihan berganda dengan empat pilihan jawaban, dimana setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0. Sebelum tes diberikan kepada sampel penelitian maka tes di uji cobakan terlebih dahulu pada siswa yang lain untuk mengetahui validitas, realibilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal.

Soal HOTS (Higher Order Thingking Skills) adalah jenis soal yang membutuhkan cara berfikir kritis untuk menyelesaikan, tidak cukup hanya dengan menghafal teori saja. Jadi soal ini diambil dari soal HOST (Higher Order Thingking Skills). Sebelum dibuat instrument, terbih dahulu kisis-kisi soal untuk menentukan ruang lingkup dan tekanan tes yang setepat-tepatnya sehingga dapat menjadi petunjuk dalam penulisan soal. HOTS (Higher Order Thingking Skills) : C4, C5, C6 (Sutrisno & Handayani, 2018).

Dokumentasi merupakan kumpulan-kumpulan data yang digunakan utuk memperkuat sutatu informasi. Menurut Arikunto dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Pada dokumentasi peneliti mengumpulkan data-data menggunakan dokumentasi berupa gambar, dan transkrip nilai baik ketika observasi maupun penelitian nantinya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Coba Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam penelitian untuk mengukur validnya butir soal tes. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar peserta didik, untuk menganalisis instrument berdasarkan hasil data instrument hasil belajar kelas V terdiri dari 25 butir soal. Pengujian validitas dilakukan dikelas V SD Negeri 122355 Pematangsiantar yang berjumlah 25 siswa.

Berikut hasil uji validitas untuk variabel yang diteliti dapat dilihat dalam tabel yaitu:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Indikator	R_{hitung}	r_{Tabel}	Kriteria
------------------	---------------------------	--------------------------	-----------------

Yeni Sri Safariani Purba, Theresia monika Siahaan, Natalina Purba, **Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sd**

Soal1	0,610	0,396	Valid
Soal 2	0,574	0,396	Valid
Soal 3	0,610	0,396	Valid
Soal 4	0,587	0,396	Valid
Soal 5	0,639	0,396	Valid
Soal 6	0,550	0,396	Valid
Soal 7	0,540	0,396	Valid
Soal 8	0,620	0,396	Valid
Soal 9	0,536	0,396	Valid
Soal 10	0,575	0,396	Valid
Soal 11	0,563	0,396	Valid
Soal 12	0,653	0,396	Valid
Soal 13	0,679	0,396	Valid
Soal 14	0,624	0,396	Valid
Soal 15	0,517	0,396	Valid
Soal 16	0,570	0,396	Valid
Soal 17	0,621	0,396	Valid
Soal 18	0,639	0,396	Valid
Soal 19	0,579	0,396	Valid
Soal 20	0,702	0,396	Valid
Soal 21	0,613	0,396	Valid
Soal 22	0,626	0,396	Valid

Soal 23	0,581	0,396	Valid
Soal 24	0,645	0,396	Valid
Soal 25	0,637	0,396	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 25 butir soal semua soal dinyatakan valid. Uji validitas butir soal test menggunakan excel sehingga diperoleh item test yang valid.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t untuk mengukur hubungan Metode Demonstrasi terhadap hasil belajar siswa. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) H_a = Terdapat pengaruh metode Demonstrasi terhadap hasil belajar ipa siswa kelas V SDN 098166 perumnas batu enam pada subtema.
- b) H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada subtema

Tabel 2. Uji Hipotesis

No.	thitung	ttabel	Interpretasi	Sig.(2-tailed)
25	2,499	2,068	thitung>ttabel	0,53b

Pada tabel peneliti menguji dengan nilai t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai thitung dalam penelitian ini adalah sebesar 2,499. Nilai ttabel untuk $df = n-2 = 24-2=22$, dengan taraf signifikansi= 0,05 sebesar 2,068. Dengan demikian nilai thitung = 2,499 > ttabel = 2,068 dan diperoleh nilai sig.(2-tailed) < 0,05 maka dari data penelitian diatas diketahui H_a diterima yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran Demonstrasi terhadap hasil belajar siswa subtema 1 organ gerak hewan kelas V SD Negeri 098166 perumnas batu enam.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode Demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 098166 perumnas batu VI TA. 2023 \2024 pembelajaran. Peneliti memilih metode demonstrasi karena dapat membangun kerja

sama yang baik antara siswa dengan siswa lain, dapat mendorong keaktifan siswa dalam belajar. Pada model pembelajaran ini yang lebih mendominasi adalah siswa, guru hanya sebagai fasilitator saja (Angela, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kelas kontrol dan kelas utama Pretest-posttest Design. Pada proses penelitian pertama peneliti memberikan tes awal terhadap siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan Demonstrasi dan memberikan tes akhir setelah diberikan perlakuan menggunakan Demonstrasi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah sampel yaitu 25 orang, nilai pretest untuk nilai terendah adalah 20 dan nilai tertinggi yaitu 92 Nilai posttest untuk nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 96. Rata-rata pretest 51,04 dan rata-rata posttest 77,16

Setelah melakukan penelitian di SD Negeri 098166 perumnas batu enam sangat terlihat adanya perubahan yang dialami oleh setiap siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model Demonstrasi yaitu siswa yang kurang aktif menjadi aktif, kerja sama antara siswa meningkat, siswa yang tidak mengerti menjadi menengerti yang tampak pada hasil belajar siswa, dimana hasil belajar merupakan pengetahuan atau kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar (Bakior, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan kategori hasil belajar terlihat bahwa frekuensi hasil pretest, dengan hasil rata-rata yaitu 51,04 nilai yang maksimal yaitu 92 dan minimum yaitu 20 Nilai posttest dengan rata-rata 77,16 nilai minimal yaitu 60 dan maksimal yaitu 96. Maka dapat dikatakan bahwa setelah penggunaan model Demonstrasi ada perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa yaitu hasil belajar siswa lebih meningkat dari pada sebelum diterapkannya model Demonstrasi. Hasil yang diperoleh dari uji-t menggunakan paired sample test diperoleh bahwa $t_{hitung} = 2,499 > t_{tabel} = 2,068$ dan $Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut terlihat H_0 diterima itu artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Demonstrasi terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 098166 perumnas batu enam (Rachmahsari et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa model Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa (Sari & Sari, 2021). Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang baik dari perilaku atau tingkah laku. Menurut Oemar Hamalik (Asfinivia, 2022) menyatakan hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku.

SIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa penggunaan pengaruh metode Demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 098166 perumnas batu VI TA. 2023\2024. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan

menggunakan SPSS Statistic 21 diperoleh thitung = 2,499 > ttabel = 2,068 dan Sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut terlihat H_a diterima itu artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran pengaruh metode Demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 098166 perumnas batu VI TA. 2023\2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, L. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Disertai Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Smpn 6 Kerinci. *Al Jahiz: Journal Of Biology Education Research*, 2(2), 112. <https://doi.org/10.32332/Al-Jahiz.V2i2.4057>
- Arifuddin, A., Maufur, S., & Farida, F. (2018). Pengaruh Penerapan Alat Peraga Puzzle Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Sd/Mi. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.23887/jisd.V2i1.13721>
- Asfinivia, M. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Muatan Ipa Kelas Iv Di Sdn 102/Ii Sungai Kerjan. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 10(2), 183–191.
- Bakior, L. K. (2020). Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Penafsiran Pada Perkalian Dan Pembagian Siswa Kelas Iv Sd Inpres Bakunase 1 Kota Kupang. *Spasi: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 1(2), 15–24.
- Bando, U. D. M. A., & Elihami, E. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1), 81–90.
- Gama Pratama, M. P., Amirudin, M. M., H Ahmad Munajim, M. M., & Ridwan, T. (2019). *Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri 1 Palimanan Timur Kecamatan Palimanan Kabupatecirebontahun* Ajaran 2018/2019. <https://ecampus.bungabangsacirebon.ac.id/iaibbc/ambillampiran?D=90rwdocryr55ijds%2fdwgbverio8tardyigrphrovf5wro986roie9%2ftz144diskydhhupurdo2f68yyp9zl0v8zc6xk%2fl2ez3oxiynd7lq6zmvxqg3jx04ei9owselbdkpocij7mw0izncbqhpi e9gouwplf34vygnxxks9kwc%3d>
- Ginting, D. N. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 066656 Medan Selayang Ta 2017/2018*. Universitas Quality.
- Gumay, O. P. U., & Bertiana, V. (2018). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X Ma Almuhajirin Tugumulyo. *Science And Physics Education Journal (Spej)*, 1(2), 96–102. <https://doi.org/10.31539/Spej.V1i2.272>

Yeni Sri Safariani Purba, Theresia monika Siahaan, Natalina Purba, **Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sd**

- Gusra, S. M. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas Vi. *Dharmas Education Journal (De_Journal)*, 3(2), 238–247. <https://doi.org/10.56667/Dejournal.V3i2.803>
- Ingtyas, D. H. F. T. (N.D.). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Praktek Bakery Pastry Siswa Smk Pariwisata Imelda Medan. *Garnish (Jurnal Pendidikan Tata Boga)*, 4(2). <https://doi.org/10.24114/Gni.V4i2.26379>
- Khoiro, D. M., & Akhwani, A. (2021). Studi Komparasi Metode Pembelajaran Role Playing Dan Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3352–3363.
- Midianah, M. (2020). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sdn 168 Seluma. *Ghaitsa: Islamic Education Journal*, 1(1), 15–31.
- Putra, I. O. H., & Sugianto, H. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Video Tutorial Desain Kartun Vektor Secara Daring Pada Siswa Xii Multimedia 1 Smk Negeri 1 Jabon. *Racana: Jurnal Pendidikan Seni Dan Budaya*, 2(1), 20–27.
- Rachmahsari, W., Hendawati, Y., & Sumiati, T. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V. *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2(1), 1274–1281.
- Rohima, R., Friska, S. Y., & Novitasari, A. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Ipa Kelas Iv Sdn 07 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 113–116. <https://doi.org/10.31004/Innovative.V1i2.2227>
- Runtuuwu, F., Sumual, H., & Manongko, J. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Pemeliharaan Sasis Dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan Kelas Xi Tkr Smk Negeri 1 Motoling. *Gearbox: Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2(2), 46–51. <https://doi.org/10.53682/Gj.V2i2.976>
- Safitri, N., & Misyanto, M. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Trowing Dan Metode Demonstrasi Dengan Berbantuan Media Konkret Kelas Iiib Di Sdn 8 Langkai Palangka Raya Tahun Pelajaran 2017/2018. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 42–54. <https://doi.org/10.33084/Tunas.V4i2.909>
- Sagamba, A. R., & Muksin, M. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Kalor Dan Perpindahannya Di Kelas Xi Sma Negeri 8 Tikep. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 406–410. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.5773192>

Yeni Sri Safariani Purba, Theresia monika Siahaan, Natalina Purba, **Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sd**

- Sari, D. P., & Sari, N. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sd Cenderawasih 2 Jakarta. *Statmat : Jurnal Statistika Dan Matematika*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.32493/Sm.V3i1.7788>
- Sulistyaningsih, Y., Sunarno, W., & Cari. (2018). Penggunaan Metode Diskusi Dan Demonstrasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Fisika Dengan Pendekatan Saintifik Materi Fluida Dinamis Kelas Xi Ipa 3 Semester Genap Sma N 4 Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015. *Inkuiri: Jurnal Pendidikan Ipa*, 6(3), 87. <https://doi.org/10.20961/Inkuiri.V6i3.17850>
- Sulistiyanti, L., Siahaan, J., & Junaidi, E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Tsts) Dipadukan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Kimia. *Chemistry Education Practice*, 2(1), 17–23.
- Suliwa, S., Munawaroh, F., & Rosidi, I. (2018). Pengaruh Pembelajaran Ipa Menggunakan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik. *Natural Science Education Research*, 1(2), 243–257. <https://doi.org/10.21107/Nser.V1i2.4838>
- Sutrisno, S., & Handayani, D. E. (2018). Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantu Media Wayang Kartun Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Ii Sdn Pandean Lamper 01 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Hima Dan Prodi Pgsd 2017*.
- Wijayanto, S., Asrul, A., & Tiro, A. R. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Mi-Al Ma'arif Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 62–68. <https://doi.org/10.36232/Jurnalpendidikandasar.V3i1.778>
- Yuniarti, A. (2019). Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi, Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Realia Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Semester 1 Sdn Tumbang Lahung-2. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(12), 1507–1517.